

ABSTRAK

Triani Agustini (1202010146) Pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap kemampuan berfikir Kreatif Siswa (Penelitian Pada Siswa dan Guru SMP Plus Baiturrahman).

Kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan penguasaan materi pelajaran yang mendalam, mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru juga dituntut untuk memberikan tantangan intelektual kepada siswa melalui strategi pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Dengandemikian, kompetensi profesional guru dapat meningkatkan motivasi dan partisipasiaktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui kompetensi profesional guru di SMP Plus Baiturrahman; 2). Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Plus Baiturrahman; 3). Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Plus Baiturrahman.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 responden yang terdiri dari guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh melaluikuesioner/angket dengan pengukuran data skala likert. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrument (validitas dan realibilitas), uji prasyarat (uji normalitas data dan uji linearitas data) , dan uji hipotesis (uji statistic t, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan perhitungan, 1) Kompetensi Profesional Guru (X) berada pada kualifikasi “Tinggi” dengan nilai rata- rata sebesar 3,90. 2) Kemampuan berpikir kreatif siswa (Y) berada pada kualifikasi“Sangat Tinggi” dengan nilai rata-rata sebesar 4,21. 3) Berdasarkan hasil ujisignifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa . Hal ini dibuktikan juga dengan pengujian koefisien determinasi dengan perolehan nilai sebesar 0,465atau 46,5%.

Maka dapat disimpulkan bahwa 46,5% variabel kinerja tata usaha dapat dijelaskan oleh variabel mutu layanan pendidikan siswa. Sedangkan 53,5% sisanyadipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari penelitian.

Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru, Kemampuan Berpikir Siswa